



## PENDEKATAN METODOLOGIK MATEMATIKA DALAM EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**Eny Latifah<sup>\*1</sup>, Rudi Abdullah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: [eni.lathifah@gmail.com](mailto:eni.lathifah@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 01 November 2023</p> <p>Revised : 10 November 2023</p> <p>Accepted : 02 Desember 2023</p> <p>Publication : 30 Desember 2023</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Methodological Approach, Mathematics, Islamic Economics and Business.</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Pendekatan metodologik, Matematika, Ekonomi dan Bisnis Islam.</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>The purpose of this research is to find out what approaches exist in mathematics in Islamic economics and business. The research method used is literature by collecting sources from literacy: journals, articles, books and other written works to get the information needed. The results of the study show that mathematics uses a methodological approach: (1) Inductive-Deductive (presentation of material from specific-general examples and vice versa, then it is required to draw conclusions); (2) Informal-Formal; (3) Intuitive-Axiomatic (Intuitive: Thinking instinctively on understanding the mathematical concepts of Islamic economics and business, Axiomatic: understanding concepts by using rules); (4) Analytical-Synthetic (Analytic: how to do mathematics starting from things that are known, Synthetic: Explaining the things that are questionable); (5) Problem Solving-Posing: using non-routine logarithms in solving, conceptualizing and assuming something to find a solution). (6) Thematic-Realistic; (7) Open-Ended; (8) Constructivism; (9) Spiral; (10) Active Student Learning Methods; and (11) Process Skills.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendekatan apa saja yang ada pada matematika dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan dengan menggumpulkan sumber dari literasi: jurnal, artikel, buku dan karya tulis lainnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa matematika menggunakan pendekatan metodologik: (1). Induktif-Deduktif (penyajian bahan dari contoh2 yang bersifat khusus-umum dan sebaliknya, kemudian dituntut membuat kesimpulan); (2). Informal-Formal; (3). Intuitif-Aksiomatik (Intuitif: Berfikir melalui naluri atas memahami konsep matematika ekonomi dan bisnis Islam, Aksiomatik: memahami konsep dengan menggunakan aturan); (4) Analitik-Sintetik (Analitik: cara mengerjakan matematika dimulai dari hal-hal yang diketahui, Sintetik: Menjabarkan hal-hal yang dipertanyakan); (5) Problem Solving-Posing: menggunakan logaritma non-rutin dalam menyelesaikan, mengkonsep &amp; mengasumsikan sesuatu untuk dicari penyelesaiannya). (6) Tematik-Realistik; (7) Open-Ended; (8) Kontruksivisme; (9) Spiral; (10) Cara Belajar Siswa Aktif; dan (11) Keterampilan Proses.</p>
---	---

## INTRODUCTION

Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan angka dan itu tidak jauh dengan Ilmu Ekonomi, Karena dalam Ilmu Ekonomi juga mempelajari tentang hitung-hitungan seperti menghitung/Menganalisis keuangan disuatu perusahaan dan masih banyak lagi Matematika yang ada di Ilmu Ekonomi. Matematika telah menjadi salah satu cabang ilmu yang sangat penting dalam bidang ekonomi dan bisnis. Hal ini disebabkan oleh kemampuan matematika dalam memberikan model dan analisis terhadap fenomena ekonomi dan bisnis yang kompleks Di dalam ekonomi dan bisnis islam, matematika mempunyai peran penting dalam masalah ekonomi dan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu contoh konkrit dari peran matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam adalah dalam pengembangan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Instrumen keuangan syariah seperti sukuk dan mudharabah, Selain itu, matematika juga digunakan dalam analisis risiko dan manajemen portofolio investasi syariah (Al-Jarhi, 2009).

Matematika berperan penting dalam pengembangan sistem ekonomi dan keuangan Islam yang mengikuti prinsip syariah. Matematika digunakan untuk menghitung zakat, hibah, wasiat, dan berbagai transaksi moneter lainnya berdasarkan prinsip syariah(Latifah,2018). Selain itu, matematika juga digunakan dalam pengembangan keuangan mikro dan sistem inklusif yang menyediakan akses keuangan bagi yang paling rentan(Latifah,2018).

Matematika juga sangat penting dalam pengembangan produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti takaful (asuransi syariah), sukuk (obligasi syariah), dan lain sebagainya(Archer dan Karim, 2013). Selain itu, matematika juga memainkan peran penting dalam pengembangan sistem perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, matematika digunakan untuk menghitung margin keuntungan yang halal, mengembangkan produk-produk deposito syariah, dan menghitung rasio keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah(Saeed dan Karim, 2006).

Ekonomi dan bisnis Islam, sebagai salah satu cabang dari ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah, menghadapi tantangan unik dalam mengintegrasikan norma-norma hukum Islam dengan praktik-praktik ekonomi modern. Pertumbuhan pesat sektor ekonomi syariah dan kompleksitas produk keuangan yang berbasis syariah telah memerlukan pendekatan yang lebih sistematis dan ilmiah. Pendekatan metodologik matematika, yang mencakup berbagai teknik analisis kuantitatif, menyediakan alat yang

dibutuhkan untuk merancang, menganalisis, dan mengevaluasi model ekonomi dan bisnis dalam kerangka hukum Islam. Artikel ini akan menjelaskan latar belakang pendekatan metodologik matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam, dengan menguraikan berbagai aspek yang melatarbelakanginya.

Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi syariah telah mengalami perkembangan yang signifikan. Lembaga-lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, perusahaan asuransi syariah, dan pasar modal syariah, telah berkembang pesat. Produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti sukuk, murabahah, ijarah, dan mudarabah, telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan global.

Pertumbuhan ini membawa tantangan baru, terutama dalam hal perancangan dan evaluasi produk keuangan. Dalam konteks ini, pendekatan metodologik matematika menjadi sangat relevan. Teknik-teknik matematika memungkinkan pembuatan model-model ekonomi yang dapat mengakomodasi kompleksitas dan keragaman produk keuangan syariah, serta memastikan bahwa produk-produk ini mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Produk keuangan syariah seringkali memiliki struktur yang kompleks, berbeda dari produk keuangan konvensional. Misalnya, sukuk (obligasi syariah) memiliki struktur yang berbeda dari obligasi konvensional karena tidak melibatkan bunga, tetapi sebaliknya, berdasarkan aset riil atau proyek yang menghasilkan pendapatan. Murabahah adalah kontrak jual beli di mana margin keuntungan harus diungkapkan secara jelas, sedangkan ijarah adalah kontrak sewa yang melibatkan transfer kepemilikan aset di akhir masa sewa.

Kompleksitas ini menuntut adanya teknik analisis yang dapat menangani berbagai variabel dan batasan yang unik. Pendekatan matematika menyediakan alat-alat seperti analisis kuantitatif dan teori optimasi untuk membantu dalam merancang struktur produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, model matematika dapat digunakan untuk menghitung dan membandingkan hasil investasi, mengukur risiko, dan mengoptimalkan portofolio investasi sesuai dengan aturan syariah.

Dalam ekonomi syariah, risiko merupakan aspek yang harus dikelola dengan hati-hati. Prinsip syariah melarang gharar (ketidakpastian) dan riba (bunga), yang mempengaruhi bagaimana risiko didefinisikan dan dikelola dalam produk keuangan syariah. Pendekatan matematika, terutama teori risiko, menyediakan alat untuk menganalisis dan mengukur risiko secara kuantitatif.

Teori risiko dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi risiko dalam investasi atau produk keuangan syariah dan merancang strategi manajemen risiko yang sesuai. Misalnya, teknik analisis risiko dapat membantu dalam mengukur volatilitas dan eksposur terhadap risiko pasar, serta dalam merancang produk-produk yang memenuhi standar syariah dan memberikan perlindungan terhadap risiko yang tidak diinginkan.

#### **V. Integrasi Metode Ekonomi Tradisional dengan Prinsip Syariah**

Metode-metode ekonomi tradisional, seperti teori permintaan dan penawaran, teori keseimbangan umum, dan teori permainan, sering kali tidak mencakup kebutuhan khusus dari ekonomi syariah. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengadaptasi dan mengembangkan pendekatan metodologik yang lebih sesuai.

Teori permintaan dan penawaran, misalnya, perlu disesuaikan untuk mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang membatasi cara transaksi dilakukan. Teori keseimbangan umum dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana kebijakan ekonomi dan perubahan pasar mempengaruhi keseimbangan dalam ekonomi syariah. Teori permainan, di sisi lain, dapat membantu dalam merancang strategi bisnis yang adil dan kompetitif sambil mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Metode analisis ekonomi tradisional sering kali tidak cukup untuk menangani kompleksitas produk dan kebijakan dalam ekonomi syariah. Misalnya, metode tradisional mungkin tidak memperhitungkan batasan-batasan syariah secara memadai atau mungkin tidak dapat mengakomodasi berbagai struktur produk keuangan syariah.

Pendekatan metodologik matematika menawarkan solusi dengan menyediakan teknik-teknik yang dapat diadaptasi dan diterapkan untuk menangani kompleksitas ini. Misalnya, teknik optimasi dapat digunakan untuk merancang produk keuangan syariah yang efisien, sedangkan analisis statistik dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja produk dan strategi bisnis.

Kemajuan teknologi, seperti komputasi dan analisis data, membuka peluang baru untuk penerapan matematika dalam ekonomi dan bisnis syariah. Teknologi memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan akurat, serta pembuatan model-model yang lebih kompleks dan realistis.

Misalnya, penggunaan big data dan teknik machine learning dapat membantu dalam menganalisis tren pasar, mengidentifikasi pola, dan merancang produk keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar dan prinsip syariah. Integrasi teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi analisis tetapi juga memungkinkan pengembangan metode-metode baru yang lebih sesuai dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Pendekatan metodologik matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam memiliki latar belakang yang kuat, didorong oleh pertumbuhan pesat sektor ekonomi syariah, kompleksitas produk keuangan, dan kebutuhan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan praktik ekonomi modern. Teknik-teknik matematika menyediakan alat yang diperlukan untuk merancang, menganalisis, dan mengevaluasi model-model ekonomi dan produk keuangan dalam kerangka syariah, serta untuk mengatasi keterbatasan metode tradisional. Dengan adanya kemajuan teknologi dan inovasi, pendekatan ini akan terus berkembang, memberikan solusi yang lebih baik untuk tantangan yang dihadapi dalam ekonomi dan bisnis Islam

Dalam era digital saat ini, penggunaan matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam semakin meningkat. Matematika dapat digunakan dalam pengembangan teknologi keuangan (fintech) syariah, seperti platform pinjaman online syariah, aplikasi pengelolaan keuangan pribadi syariah, dan lain sebagainya. Matematika juga dapat digunakan dalam analisis data besar (big data) untuk memprediksi perilaku konsumen dan mengembangkan produk-produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Abdullah,2019). Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, penggunaan matematika menjadi semakin penting untuk membantu para pengusaha dan pelaku ekonomi membuat keputusan yang lebih baik dan lebih efisien. Oleh karena itu, memahami peran matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam akan membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan para profesional di bidang tersebut(Mirakhor,2017). kesimpulannya, penggunaan matematika dalam ekonomi Islam membantu pengusaha dan pemangku kepentingan ekonomi membuat keputusan yang lebih baik dan lebih efisien serta memahami masalah ekonomi dan bisnis dengan cara yang lebih sistematis dan objektif(Khan,2022).

Matematika memiliki peran sangat penting dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam sehingga sangat penting untuk dipelajari. Dan hal ini perlu dikuasai pendekatan metodologinya agar dapat memberikan pemahaman dan kemudahan untuk mendampingi memberikan intepretasi dengan pengetahuan ekonomi dan bisnis Islam yang ada. Dari kursialnya hal diatas perlu adanya paparan atas pendekatan metodologik matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam.

## **METHOD**

Penelitian dalam bidang ekonomi Islam dapat menggunakan berbagai pendekatan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif

kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang merujuk pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metodologi penelitian dalam pendekatan metodologik matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam mencakup identifikasi masalah, pengumpulan data, pengembangan dan analisis model matematika, penerapan hasil, dan dokumentasi. Pendekatan ini memastikan bahwa analisis dan solusi yang dihasilkan tidak hanya efektif secara ekonomi tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan metode yang sistematis dan berbasis data, penelitian ini mendukung pengembangan ekonomi syariah yang lebih efisien dan sesuai dengan norma-norma agama.

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci tentang permasalahan yang akan diteliti, dengan mempelajari individu, kelompok atau kejadian secara maksimal.

Jenis Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan. Dimana pendekatan ini lebih cocok digunakan untuk menganalisis pendekatan metodologik matematika ekonomi dan bisnis Islam. Penelitian ini memiliki jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terdapat dalam buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang terkait dengan masalah yang diambil. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menekankan pada penggunaan data sekunder atau berupa norma hukum tertulis dan atau wawancara dengan informan serta narasumber(Prastowo,2019).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Dalam metode penelitian kualitatif, banyak cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas menggunakan pengujian keabsahan data. Data yang diperoleh selama di lapangan harus diperiksa berulang kali demi memperoleh data yang akurat. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa ulang data. pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi

dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Results**

#### **Ruang Lingkup Matematika Ekonomi dan Bisnis Islam**

Pengertian matematika ekonomi dan bisnis adalah salah satu cabang dalam ilmu ekonomi yang bisa dikaitkan tidak hanya dalam bisnis sehari-hari tetapi juga dengan keuangan negara dan perdagangan internasional. Matematika ekonomi dan bisnis seringkali digunakan sebagai suatu alat untuk pendekatan dalam analisa ekonomi baik mikro ataupun makro yang digambarkan melalui simbol-simbol matematis yang kemudian simbol tersebut bisa dinyatakan menjadi suatu permasalahan ekonomi.

Matematika ekonomi dan bisnis adalah ilmu yang digunakan mempermudah analisa dalam fungsinya sebagai pendekatan dalam mempelajari analisis ekonomi. Matematika ekonomi dan bisnis ini dapat diterapkan atau digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisa permasalahan dalam teori ekonomi mikro ataupun makro, keuangan suatu negara, ekonomi dalam perkotaan dan sebagainya (Kurniawati, 2019).

Berdasar pengertian matematika ekonomi bisnis dapat diambil sebuah makna bahwa Pengertian matematika ekonomi dan bisnis Islam menurut peneliti adalah ilmu ekonomi baik mikro atau makro yang dinyatakan dalam simbol atau lambang dengan konsep fokus yang ada berkaitan dengan ekonomi yang berpegang teguh dengan nilai-nilai dan prinsip syariah Islam.

Peran Matematika dalam Kehidupan Ekonomi (Kurniawati, 2019):

1. Mempersingkat dan memperjelas pernyataan yang menjelaskan hubungan antara berbagai faktor-faktor ekonomi
2. Faktor-faktor yang bersifat kuantitatif, perubahannya akan lebih mudah digambarkan dan dihitung dengan menggunakan alat bantu seperti tabel atau diagram.
3. Ketegasan dalam perumusan definisi maupun asumsi, sehingga pengambilan kesimpulan akan lebih sistematis dan terstruktur
4. Matematika ekonomi juga bisa digunakan sebagai proyeksi atas berbagai kemungkinan analisis serta keterbatasan solusi bisa digambarkan secara kuantitatif,

Manfaat Matematika Ekonomi (Kurniawati, 2019):

1. Matematika ekonomi akan memberikan berbagai macam pengetahuan, wawasan dan kemampuan baik dalam memanfaatkan sebuah teori atau konsep matematis yang akan

digunakan dalam analisis ekonomi, contohnya analisis matematis dalam masalah maksimisasi, minimisasi dan optimisasi.

2. Matematika ekonomi digunakan sebagai bentuk penerapan atau pencarian solusi dalam analisis ekonomi.
3. Matematika ekonomi dapat digunakan untuk menyajikan berbagai macam fungsi untuk menyelesaikan permasalahan dalam dunia bisnis dan ekonomi
4. Matematika ekonomi akan memudahkan dalam perhitungan prediksi perekonomian di masa yang akan datang dengan menggunakan indikator ekonomi yang disajikan dengan model matematis.

Fungsi Matematika Ekonomi(Kurniawati,2019):

1. Matematika sebagai alat bantu memahami permasalahan dan menganalisis berbagai modelmodel ekonomi.
2. Matematika digunakan sebagai alat untuk perencanaan bisnis dan pembangunan untuk baik skala kecil, menengah maupun skala besar.
3. Pendekatan matematika ekonomi bisa digunakan untuk mengelola dan menilai suatu rancangan rencana bisnis dengan tepat.
4. Matematika ekonomi digunakan untuk menyusun berbagai alternative sasaran dalam pemecahan masalah sehingga memudahkan dalam perhitungan.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Teori himpunan merupakan salah satu teori dasar matematika. Kita sering sekali menggunakan notasi dan pengertian himpunan dalam membicarakan cabang matematika lainnya, misalnya analisis, aljabar ataupun geometri. Topik tentang teori himpunan ini berkembang pesat pada abad ke-20 setelah sebelumnya ilmu ini dikembangkan oleh

Boole dan Cantor pada abad ke-19. Dibutuhkan waktu yang tidak sedikit bila berbicara tentang himpunan. Akan tetapi, kita hanya akan membicarakan teori himpunan untuk mempelajari matematika ekonomi. Teori himpunan kita pelajari untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah kita pelajari pada jenjang sebelumnya. Secara tidak kita sadari, dalam kehidupan kita sehari-hari telah menggunakan dan menerapkan konsep himpunan. Misalnya para mahasiswa ekonomi menghimpun dirinya dalam sebuah wadah yang dinamakan himpunan mahasiswa ekonomi. Para sarjana menghimpun dirinya dalam ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia). Himpunan mahasiswa Indonesia, Himpunan Guru Indonesia merupakan contoh pemakaian konsep himpunan dalam kehidupan kita (Wirawan, 2017).

## **Discussion**

### **Pendekatan Metodologik Matematika dalam Ekonomi dan Bisnis Islam**

Pendekatan (*approach*) dapat dipandang sebagai suatu rangkaian tindakan yang terpola atau terorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu (misalnya dasar filosofis, prinsip psikologis, prinsip didaktis, atau prinsip ekologis), yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian pola tindakan tersebut dibangun di atas prinsip-prinsip yang telah terbukti kebenarannya sehingga tindakan-tindakan yang diorganisir dapat berjalan secara konsisten ke arah pencapaian tujuan. Berdasarkan pengertian di atas, pendekatan mengandung sejumlah komponen atau unsur, yaitu tujuan, pola tindakan, metode atau teknik, sumber-sumber yang digunakan, dan prinsip-prinsip.

Pendekatan metodologik matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam bertujuan untuk menerapkan teknik-teknik matematika dalam menganalisis dan memecahkan masalah ekonomi dan bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Ini melibatkan penggunaan alat-alat matematika dan statistik untuk memastikan bahwa model-model ekonomi dan keputusan bisnis yang diambil sesuai dengan aturan syariah, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan haram (yang dilarang).  
Penjelasan dan Teori Pendukungnya

#### **1. Teori Optimasi.**

Dalam ekonomi dan bisnis Islam, teori optimasi digunakan untuk merancang dan mengevaluasi keputusan yang memaksimalkan utilitas atau keuntungan sambil mematuhi batasan-batasan syariah. Contoh aplikasinya adalah dalam perancangan produk pembiayaan seperti murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang

jelas) atau ijarah (sewa), di mana optimasi dapat membantu menentukan struktur yang paling efisien sesuai dengan prinsip syariah.

## 2. Teori Risiko dan Manajemen Risiko.

Teori ini penting dalam konteks keuangan syariah karena banyak produk keuangan syariah yang melibatkan risiko. Matematika digunakan untuk menghitung dan mengelola risiko dalam investasi yang tidak melanggar prinsip gharar. Misalnya, teori portofolio dapat diterapkan untuk memilih kombinasi investasi yang optimal sambil memastikan kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah.

## 3. Teori Keseimbangan Umum.

Teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana berbagai pasar dan sektor ekonomi saling berinteraksi dalam ekonomi syariah. Model keseimbangan umum dapat membantu dalam merancang kebijakan ekonomi yang tidak hanya efisien tetapi juga sesuai dengan hukum syariah, misalnya dalam menentukan pengaruh kebijakan fiskal atau moneter terhadap perekonomian yang berbasis syariah.

## 4. Teori Permainan (Game Theory)

Dalam konteks bisnis, teori permainan dapat digunakan untuk menganalisis strategi kompetitif di pasar dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, teori permainan dapat membantu dalam merancang strategi bisnis yang adil dan etis, yang menghormati prinsip-prinsip seperti larangan penipuan dan persaingan yang tidak sehat.

## 5. Teori Pengambilan Keputusan.

Teori ini membantu dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai alternatif dan kriteria, termasuk kepatuhan terhadap syariah. Metode seperti Analytic Hierarchy Process (AHP) atau Model Pengambilan Keputusan Multikriteria (MCDM) dapat diterapkan untuk mengevaluasi keputusan bisnis dan investasi dengan mempertimbangkan kriteria syariah.

Dengan memanfaatkan teori-teori ini, pendekatan metodologik matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam bertujuan untuk menciptakan solusi yang tidak hanya optimal dari sisi ekonomi tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip etika dan hukum Islam. Pendekatan ini memungkinkan integrasi yang lebih baik antara prinsip-prinsip syariah dan praktik ekonomi modern, mendukung pengembangan sistem ekonomi yang berkelanjutan dan etis.

Pendekatan pembelajaran matematika adalah cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat diadaptasi oleh peserta

didik. Ada dua jenis pendekatan dalam pembelajaran matematika, yaitu pendekatan yang bersifat metodologi dan pendekatan yang bersifat materi. Pendekatan material yaitu pendekatan pembelajaran matematika di mana dalam menyajikan konsep matematika melalui konsep matematika lain yang telah dimiliki siswa. Misalnya untuk menyajikan penjumlahan bilangan menggunakan pendekatan garis bilangan, atau untuk menyajikan konsep penjumlahan bilangan pecahan yang tidak sejenis digunakan gambar atau model.

Pendekatan pembelajaran matematika adalah cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat diadaptasi oleh peserta didik. Ada dua jenis pendekatan dalam pembelajaran matematika, yaitu pendekatan yang bersifat metodologi dan pendekatan yang bersifat materi.

#### 1. Induktif – Deduktif

Penyajian bahan pelajaran dari contoh-contoh yang bersifat khusus, kemudian siswa dituntut untuk membuat kesimpulan disebut pendekatan induktif. Sebaliknya, dari suatu aturan (definisi, teorema) yang bersifat umum dilanjutkan dengan contoh disebut pendekatan deduktif.

Pendekatan metodologik Induktif lebih memberikan penjelasan lebih khusus terlebih dahulu sebelum memberikan penjelasan secara umum. Sebaliknya pendekatan deduktif akan menjelaskan secara umum terlebih dahulu kemudian diikuti dengan penjelasan secara terperinci atau khusus.

Contoh Induktif:

“ angka 2,4,6,8,10 adalah angka-angka yang termasuk dari angka genap dalam suatu bilangan”

Contoh deduktif:

“ angka genap terdiri dari angka 2,4,6,8,10”

#### 2. Informal – Formal

Informal berarti tidak menurut aturan resmi dalam prosedur matematis, sedangkan formal adalah bersifat matematis, melalui jalur-jalur logis, sistematis, dan menggunakan kaidah aksiomatis (definisi, aksioma, atau teorema).

Pendekatan Informal adalah pendekatan yang disampaikan dengan bahasa bebas dan tidak mengikuti aturan. Seperti: bilangan yang diacak-acak akan menghasilkan urutan yang tak beraturan.

Sedangkan pendekatan formal adalah pendekatan yang disampaikan dengan bahasa resmi atau formal dan mengikuti aturan. Seperti: bilangan yang random akan menghasilkan bilangan yang tidak beraturan sama sekali.

### 3. Intuitif – Aksiomatik

Intuitif adalah cara berfikir dengan melalui intuisi (naluri), memahami konsep matematika dengan sendirinya karena pola berpikirnya berdasarkan pada konsep atau pengalaman yang telah dialami dan dimilikinya. Sedangkan aksiomatik, seperti halnya pendekatan formal, untuk memahami konsep dengan menggunakan aturan.

Pendekatan intuitif adalah pendekatan dengan menggunakan naluri. Seperti: angka 1 dan 1 itu adalah 11.

Sedangkan aksiomatik adalah pendekatan yang mengikuti konsep dan aturan apa adanya seperti  $1+1=2$ .

### 4. Analitik – Sintetik

Analitik adalah cara mengerjakan proses matematika dimulai dari hal-hal yang diketahui, sebaliknya pendekatan sintetik dimulai dengan menjabarkan hal yang ditanyakan.

Pendekatan analitik adalah pendekatan yang menjelaskan sesuatu sesuai dengan hal-hal yang sudah diketahui terlebih dahulu, berbanding terbalik dengan pendekatan Sintetik yaitu pendekatan yang membutuhkan penjabaran atas hal-hal yang sedang dipertanyakan.

### 5. *Problem Solving – Problem Posing - Probing*

*Problem solving* atau pemecahan masalah adalah pendekatan pembelajaran dengan menggunakan algoritma non-rutin dalam menyelesaikannya, konteksnya merupakan sesuatu yang baru, dan siswa diasumsikan mampu untuk menyelesaikannya. *Problem posing* mempunyai ciri pengamatan, penelaahan sifat, pemeriksaan pada kasus lain, generalisasi, pembuktian, dan perluasan.

*Probing* merupakan teknik pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan secara berangkai yang sifatnya membimbing siswa ke arah jawaban tertentu. Rangkaian pertanyaan pada teknik *probing* satu sama lain saling berkaitan.

### 6. Tematik – Realistik

Pendekatan tematik memulai pembelajaran dengan membicarakan konteks atau tema tertentu, yang biasanya berkenaan dengan konteks kehidupan nyata di masyarakat, kemudian guru mengangkatnya ke arah konsep matematika tertentu. Pendekatan realistik dikembangkan di Belanda yang lebih dikenal dengan *Realistic Mathematics Education (RME)*.

Prinsip dasar pendekatan realistik adalah :

- a) Prinsip aktivitas; cara terbaik mempelajari matematika melalui doing yaitu dengan mengerjakannya, bukan terima jadi dan menghafalkannya.
- b) Prinsip realitas; matematika tumbuh dari dunia realitas oleh karena itu belajar matematika tidak lepas dari dunia realitas, baik pemahamannya maupun aplikasinya supaya lebih dihayati secara bermakna.
- c) Prinsip tahap pemahaman; refleksi aktivitas – solusi informal tentang konteks – matematika formal.
- d) Prinsip inter-twinment; memandang matematika sebagai bahan ajar yang kaya konteks penerapan.
- e) Prinsip interaksi; pembelajaran matematika sebagai suatu aktivitas sosial, sehingga ada kesempatan untuk tukar pengalaman di antara siswa.
- f) Prinsip bimbingan; dalam pembelajaran matematika perlu adanya proses bimbingan agar siswa menemukan kembali matematika.

#### 7. *Open-Ended*

Pendekatan *open-ended* adalah pendekatan pembelajaran yang memformulasikan permasalahan matematika sehingga membuka kemungkinan variasi jawaban, baik dari aspek proses maupun produk. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk mengembangkan cara dalam memproses solusi yang benar, bahkan solusi yang benar pun bisa bervariasi. Dengan demikian pada pendekatan *open-ended* solusi yang benar tidak tunggal.

Tipe masalah yang bisa dikembangkan pada *open-ended* adalah mencari hubungan antar fakta, membuat klasifikasi berdasarkan karakteristik yang teridentifikasi, dan melakukan pengukuran atas fenomena yang terobsesi. Pengembangan rencana pembelajaran dengan *open-ended* adalah :

- a) Mendaftar respon siswa terhadap masalah yang diberikan,
- b) Menetapkan masalah yang akan dikembangkan,
- c) Menentukan cara penyajian masalah,
- d) Menyajikan masalah dalam bentuk yang menarik, dan
- e) Menyediakan waktu yang cukup agar siswa dapat mengeksplorasi masalah.

Langkah-langkah pembelajaran pada *open-ended* adalah menyajikan masalah, mengorganisasikan pembelajaran, memperhatikan dan mencatat respon siswa, menyimpulkan hasil belajar siswa.

8. Konstruktivisme Pembelajaran konstruktivisme menugaskan siswa untuk membaca, mengamati, bereksperimen, atau bertanya jawab kemudian dari hasil belajarnya siswa

mengkonstruksi pengetahuannya dalam struktur kognitif. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru meluruskan atau melengkapi sehingga konstruksi pengetahuan yang dimiliki siswa menjadi benar. Konstruksivisme melatih siswa belajar mandiri, sehingga otak kanannya terlatih, dan retensinya menjadi kuat.

9. Spiral Pembelajaran yang memperhatikan keterkaitan konsep yang satu dengan yang lainnya, mulai dari lingkup sempit mengarah ke lingkup yang makin luas, dari hal yang mudah ke hal yang sukar, dan dari hal yang sederhana menuju ke hal yang kompleks.
10. Cara Belajar Siswa Aktif Pendekatan pembelajaran yang memandang siswa sebagai subjek dan bukan objek, sehingga siswa harus aktif. Aktivitas yang dimaksud menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Tugas guru adalah fasilitator yang bisa mengoptimalkan kinerja ketiga aspek tadi dalam pembelajaran.
11. Keterampilan Proses Matematika adalah suatu proses dan produk. Proses matematika lebih penting dari pada produk, dengan karakteristik logis dan sistematis. Komponen-komponen keterampilan proses adalah mengamati, interpretasi, mengkaji, menghitung, mengukur, mengklarifikasi, membuat hipotesis, meramalkan, menerapkan, menggeneralisasi, dan mengkomunikasikan.

## CONCLUSION

Pendekatan metodologik matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam menawarkan kerangka analisis yang sistematis dan terukur untuk menghadapi kompleksitas dan tuntutan prinsip syariah dalam sektor ekonomi dan bisnis. Melalui penerapan teknik-teknik matematika dan statistik, pendekatan ini memungkinkan peneliti dan praktisi untuk merancang, menganalisis, dan mengevaluasi model-model ekonomi yang tidak hanya efisien tetapi juga sesuai dengan norma-norma Islam.

- a) Pengembangan Model yang Sesuai Syariah. Matematika menyediakan alat untuk mengembangkan model-model ekonomi dan bisnis yang dapat mengakomodasi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Dengan teknik-teknik seperti teori optimasi dan analisis risiko, model-model ini dapat dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam sambil mencapai efisiensi ekonomi yang tinggi.
- b) Analisis dan Pengelolaan Risiko. Pendekatan matematika memungkinkan analisis risiko yang lebih terstruktur dan terukur, yang penting dalam keuangan syariah. Teknik-teknik seperti Value at Risk (VaR) dan simulasi Monte Carlo membantu

dalam mengukur dan mengelola risiko secara efektif, memastikan bahwa produk dan strategi keuangan tidak hanya aman secara finansial tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip syariah.

- c) Integrasi Teknologi dan Inovasi. Kemajuan dalam teknologi informasi dan analisis data memperluas kemampuan metode matematika dalam ekonomi dan bisnis syariah. Big data, machine learning, dan teknik analisis lanjutan memungkinkan pemodelan yang lebih kompleks dan realistis, serta pengembangan solusi yang lebih adaptif dan sesuai dengan dinamika pasar dan regulasi syariah.
- d) Evaluasi dan Implementasi. Metodologi matematika memberikan struktur untuk mengevaluasi dan mengimplementasikan solusi berdasarkan hasil model. Dengan uji kelayakan dan uji sensitivitas, hasil penelitian dapat dipastikan efektivitasnya dalam praktik bisnis dan kepatuhan syariah, serta dilakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.
- e) Dokumentasi dan Publikasi. Dokumentasi yang sistematis dan publikasi hasil penelitian memastikan bahwa temuan dan solusi yang dihasilkan dapat diakses oleh komunitas ilmiah dan praktisi. Ini mendukung pengembangan pengetahuan dalam ekonomi dan bisnis syariah, serta mempromosikan praktik terbaik di industri.

Pendekatan metodologik matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam memberikan alat yang penting untuk mengatasi tantangan dalam sektor ini dengan cara yang terstruktur dan berbasis data. Dengan memastikan bahwa model dan keputusan bisnis mematuhi prinsip-prinsip syariah sambil mencapai tujuan ekonomi yang efisien, pendekatan ini mendukung pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan dan etis. Seiring dengan kemajuan teknologi dan inovasi, metodologi ini akan terus berkembang, menawarkan solusi yang lebih canggih dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan pasar dan regulasi yang terus berubah.

Kesimpulan penelitian atas pendekatan metodologik Matematika dalam ekonomi dan bisnis Islam adalah :

- a. Induktif- Deduktif (penyajian bahan dari contoh-contoh yang berifat khusus-umum dan sebaliknya, kemudian dituntut membuat kesimpulan);
- b. Informal-Formal (Menurut atau tidaknya dengan aturan resmi dalam prosedur matematika ekonomi dan bisnis Islam);
- c. Intuitif-Aksiomatik (Intuitif: Berfikir melalui naluri atas memahami konsep matematika ekonomi dan bisnis Islam, Aksiomatik: memahami konsep dengan menggunakan aturan);

- d. Analitik-Sintetik (Analitik: cara mengerjakan matematika dimulai dari hal-hal yang diketahui, Sintetik: Menjabarkan hal-hal yang dipertanyakan);
- e. Problem Solving- Posing: menggunakan logaritma non-rutin dalam menyelesaikan, mengkonsep dan mengasumsikan sesuatu untuk dicari penyelesaiannya).
- f. Tematik-Realistik (Tematik: menyesuaikan dengan konteks tertentu, Realistik: Sesuai dengan realitas);
- g. Open-Ended (memformulasikan masalah dengan variasi jawaban baik aspek proses maupun produk);
- h. Kontruksivisme (memberikan penugasan);
- i. Spiral (Memperhatikan permasalahan dari sempit ke luas hingga kompleks lebih menyeluruh);
- j. Cara Belajar Siswa Aktif; dan
- k. Keterampilan Proses.

## REFERENCES

- Abdullah, R. (2017). PERANAN PEMBIYAAAN MURABAHAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA PADA PT BANK MUAMALAT. *Al-Urban*, 1(1), 52-67.
- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-32
- Abdullah, A. F., & Hasan, Z. (2019). 'ISLAMIC FINTECH: OPPORTUNITIES, CHALLENGES, AND FUTURE DIRECTIONS. *JOURNAL OF ISLAMIC MARKETING*', 10(2), 470-484. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0166>
- Archer, S., & Karim, R. A. A. (2013). *ISLAMIC FINANCE: THE REGULATORY CHALLENGE*. John Wiley & Sons.
- Asy Sya'Bany, G. ., Adi Cahyo, W. H. ., Karomah, U. ., Sa'diyah, H. ., & Latifah, E. (2024). EKONOMI MAKRO ISLAM : PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN DI INDONESIA. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(02), 92-106. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i02.1144>
- Bahar, S. B., & Abdullah, R. (2020). Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Growth Asset, and Earning Per Share on Dividend Per Share (Empirical Study on Property, Real Estate and Building Construction Companies Listed on the

- Indonesia Stock Exchange in 2014–2018). In *Ist Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 1105-1110). Atlantis Press.
- Pardana, D., Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja'Wa, A., ... & Hamid, R. S. (2019). ATTITUDE ANALYSIS IN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: GREEN MARKETING AGAINST THE INTENTION TO BUY ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012128). IOP Publishing.
- Izaty, S. N. ., Umairo, T., Khadiqoh, S., Aji, G., & Andean, R. (2024). FINANCIAL MANAGEMENT IN THE FRAMEWORK OF SHARIA: EXPLORING THE BASICS OF FINANCIAL MANAGEMENT BASED ON ISLAMIC TEACHINGS . *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 3(01), 48–68. <https://doi.org/10.62668/jisef.v3i01.1076>
- Karomah, U., & Latifah, E. . (2023). KONSEP NILAI TAMBAH PADA AKUNTANSI SYARIAH. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(02), 202–216. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i02.1098>
- Khan, M. M., & Khan, M. M. (2018). MATHEMATICS AND ISLAMIC FINANCE. IN *HANDBOOK OF ISLAMIC FINANCE* (pp. 205-222). Springer, Cham.
- Karuniawati Hasanah. (2019). MATEMATIKA EKONOMI DAN BISNIS. Madiun. UNIPMA Press (Anggota IKAPI)
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). PERAN SERTIFIKAT HALAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1126>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). HUKUM EKONOMI SYARIAH ATAS BUNGA BANK. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1125>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.1130>

- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PADA PERUSAHAAN JASA (IJARAH). *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.1129>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PERUSAHAAN DAGANG (MURABAHAH). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1132>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). KONSEP MARGIN, UJRAH DAN BAGI HASIL DALAM EKONOMI SYARIAH. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1131>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH : PERAN EKONOMI HIJAU DAN BIRU DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(01), 1–21. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1128>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>
- Mirakhor, A., & Iqbal, Z. (Eds.). (2011). *ECONOMIC DEVELOPMENT AND ISLAMIC FINANCE* (Vol. 2). World Scientific
- Mustaghfirin, M. ., & Latifah, E. (2023). IMPLEMENTASI AKUNTANSI SYARIAH DALAM BISNIS: TANTANGAN DAN MANFAAT. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(01), 51–62. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1137>
- Mustaghfirin, M. ., Ziyadatin Ilmi, A. P. ., Ratih, D. ., & Latifah, E. (2024). PRINSIP SYARIAH DALAM MANAJEMEN RUMAH SAKIT. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(02), 78–91. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i02.1139>
- Muhammad Djakfar. (2012). *ETIKA BISNIS MENANGKAP SPIRIT AJARAN LANGIT DAN PESAN MORAL AJARAN BUMI*. Jakarta: Penebar Plus.
- Nuroini, D. A. ., Setiyawati , P. S. ., Umah , S. R. ., Wasifaul Qolbi, S. ., & Latifah, E. (2024). INOVASI PENGELOLAAN ZAKAT DAN WAKAF. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(02), 107–118. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i02.1145>
- Nur Lia, W. ., Indira Putri, N. ., Sholihah, N. ., Fajar, M. N. ., Arif H, M. S. ., & Latifah, E. (2024). PERMASALAHAN EKONOMI MAKRO ISLAM : KONSEP

- UANG, RIBA DAN BUNGA . *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(02), 119–134.  
<https://doi.org/10.62668/jisef.v2i02.1146>
- Pratiwi, E. T., & Abdullah, R. (2019). WHISTLEBLOWING SYSTEMS AS AN INITIAL EFFORT TO PREVENTION AND DETECTION OF FRAUD. In 5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018) (pp. 22-26). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, L. O. D., Abdullah, R., & Muhammad, R. (2019). IMPACT OF CRIMINAL ACT OF TERRORISM ON ECONOMY. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 235, No. 1, p. 012066). IOP Publishing.
- Prastowo, Andi. (2016). METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF RANCANGAN PENELITIAN. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratih, D. ., & Latifah, E. (2024). PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI INDONESIA. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(02), 135–146.  
<https://doi.org/10.62668/jisef.v2i02.1147>
- Rais, M., Abdullah, R., Malik, E., Mahmuda, D., Pardana, D., Abdullah, L. O. D., ... & Manuhutu, F. Y. (2019, October). Impact of sand mining on social economic conditions of community. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012132). IOP Publishing.
- Rohmah, Y., Hendrik Setiawan, Lailatul Mubarrirroh, Muhammad Mamdukh, & Eny Latifah. (2023). PERSPEKTIF USHUL FIQIH ATAS ZAKAT PROFESI DALAM PEMIKIRAN FIQIH KONTEMPORER. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(01), 1–19.  
<https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i01.694>
- Saeed, A. (2006). ISLAMIC BANKING AND INTEREST: A STUDY OF THE PROHIBITION OF RIBA AND ITS CONTEMPORARY INTERPRETATION. Brill.
- Sugiyono. (2016). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sun Kim, M., Indar, I., & Abdullah, R. (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI

KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI).  
AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 3 (01), 33–43.

Suprianto, H., Darmanto, D., Tabash, M. I., & Abdullah, R. (2024). PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. SULTRA KENDARI. *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(01), 11-24.

Windriawati, W., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS DALAM BERBAGAI SITUASI BISNIS: MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKANKAN AKTIVA PADA PT MUTIARA SELATAN. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 44–52. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.975>

Wirawan, Nata. (2017). CARA MUDAH MEMAHAMI MATEMATIKA EKONOMI DAN BISNIS. Penerbit Keraras Emas Denpasar. [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. MATEMATIKA/196303311988031-NANANG PRIATNA/Strategi Pemb Mat.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196303311988031-NANANG_PRIATNA/Strategi_Pemb_Mat.pdf)